



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2020

Halaman: 2

TEMPAT UMUM MAKIN RAMAI

Pemkot Yogya Susun Protokol Baru

UMBULHARJO (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mempersiapkan protokol baru virus corona di berbagai bidang. Kebijakan aturan baru itu untuk merespons kondisi masyarakat yang cenderung semakin ramai beraktivitas di tempat-tempat umum saat wabah Covid-19.

"Kondisi yang dihadapi saat ini tidak hanya Covid-19. Tapi juga sikap masyarakat mulai beraktivitas seolah kondisi normal. Makanya

harus buat protokol baru. Kami sedang susun aturannya," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta,

Heroe Poerwadi di Balaikota, Senin (18/5).

Menurutnya dengan protokol corona Pemkot Yogyakarta selama ini masih bersifat normatif karena dulu saat dibuat asumsinya masyarakat akan patuh. Namun seiring waktu kondisi masyarakat yang semula diimbau untuk tetap di rumah, kini kehidupan masyarakat semakin ramai.

"Banyak aktivitas ekonomi

warga sudah berjalan kembali dan lalu lintas di jalan mulai ramai. Kondisi masyarakat sudah berbeda. Kalau mengadakan protokol pencegahan normatif tidak akan ada hasil efektif. Untuk itu perlu dibuat aturan protokol baru karena kami tidak bisa melarang, kecuali menerapkan PSBB," tambah Wakil Walikota Yogyakarta itu.

Meski demikian dia menegaskan, penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) belum akan diterapkan Pemkot Yogyakarta. Dia menilai membuat protokol baru Corona bagi masyarakat menjadi salah satu upaya mencegah Covid-19 semakin meluas. Langkah itu juga sebagai persiapan masyarakat menuju kehidupan normal baru saat naptinya kasus Covid-19 melandai dan berakhir.

Pihaknya sudah meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) untuk menyusun dan mengkaji aturan protokol baru corona itu.

Ditargetkan semua OPD sudah menyusun protokol baru itu pekan ini. Protokol baru itu di

berbagai sektor misalnya ekonomi, perdagangan, transportasi dan pendidikan.

"Protokol baru di pasar misalnya dengan mengurangi jumlah pedagang yang berjualan. Misalnya pedagang cabai ada 10 orang, dikurangi jumlah pedagang yang jualan di hari ini hanya lima orang. Hari berikutnya kelompok kedua bergantian agar tidak ada penumpukan," terang Heroe.

Dicontohkan protokol corona yang sudah diterapkan misal pada restoran atau kafe dengan membatasi jumlah pengunjung maksimal 50 persen dapat diteruskan. Tapi menjaga jarak fisik pengunjung harus tetap menjadi perhatian. Termasuk dalam penggunaan masker bagi masyarakat setiap keluar rumah.

"Semua protokol baru corona yang disusun seluruh OPD itu dasar utamanya adalah aspek kesehatan. Protokol baru ini menjadi langkah untuk menjadikan kehidupan bisa berjalan dengan kondisi normal baru," ujarnya.

(Tri)-a

Instansi
1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
☐ Untuk Diketahui
☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005